

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di BMT Beringharjo Yogyakarta. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas BMT Beringharjo Yogyakarta.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.¹

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* BMT Beringharjo. Lalu selanjutnya jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif untuk menguji pengaruh tingkat risiko pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas BMT Beringharjo Yogyakarta.

Sifat penelitian ini adalah penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.

¹ M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media 2005) hal 49.

3.3 Variabel Penelitian

Pengertian Variabel penelitian menurut Sugiyono (1999) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel *independent* dan *dependent*

3.3.1 Variabel Independent (X)

Variabel *independent* disebut juga dengan variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang lebih dulu.² Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* (X)

3.3.2 Variabel dependent (Y)

Variabel *dependent* disebut juga variabel terikat, merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.³ Dalam penelitian ini variabel dependent nya adalah tingkat profitabilitas BMT Beringharjo (Y).

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Berikut tabel definsi operasional dari "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Tingkat Profitabilitas BMT Beringharjo Yogyakarta".

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hal. 51.

³ *Ibid.*

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional
Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Risiko yang terjadi karena pihak <i>counterparty</i> tidak dapat memenuhi kewajibannya. Sehingga pembiayaan menjadi macet dan timbullah pembiayaan bermasalah. Berikut rumus untuk menghitung <i>Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah</i> : $\frac{\text{total pembiayaan bermasalah Musyarakah}}{\text{total pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$
Profitabilitas BMT Beringharjo	Kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian Profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba-rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut akan dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menghitung rumus profitabilitas/ <i>Return on Asset</i> suatu perusahaan. Rumus menghitung <i>Return on Asset</i> : $ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$

Sumber : M.Veitzhal Riva'i, Islamic Financial Management 2008

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan bersifat kuantitatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan mengenai pembiayaan *musyarakah* serta profitabilitas yang dikeluarkan oleh BMT

Beringharjo. Dalam penelitian ini digunakan data per laporan keuangan tahunan dalam 3 tahun yaitu tahun 2010 – 2014.

3.6 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.6.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi yang menjadi bagian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan BMT Beringharjo Yogyakarta.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Lalu sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵ Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan Publikasi BMT Beringharjo periode tahun 2010-2014 berupa laporan neraca dan laporan laba rugi

3.6.3 Teknik sampling

Teknik sampling merupakan metode atau teknik menentukan sampel dan besar sampel.⁶ Untuk menentukan berapa sampel yang akan peneliti ambil, maka peneliti menggunakan metode sampling yaitu nonprobability sampling.

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 65

⁵ *Ibid.* Hal.65

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: RajaGrafindo Persada), Hal.67

untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Berdasarkan penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan *sampling* jenuh (teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan agar penelitian ini relevan dengan apa yang menjadi pokok penelitian, diperlukan berbagai teknik dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian⁸ Dalam dokumentasi, penulis menganalisis isi dari laporan keuangan, laporan laba rugi BMT Beringharjo, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan terakhir untuk menganalisis data dengan statistik dan menentukan hasil dari analisis tersebut sehingga rumusan masalah dalam penelitian dapat terjawab dengan baik. terdapat rumus untuk menghitung risiko pembiayaan *musyarakah*. Berikut rumusnya:

$$\frac{\text{total pembiayaan bermasalah Musyarakah}}{\text{total pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$$

Pembiayaan bermasalah *Musyarakah* terdiri dari pembiayaan macet, diragukan dan kurang lancar.

Lalu rumus untuk menghitung profitabilitas adalah:

⁷*Ibid.* hal. 69

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 152

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3.8.1 Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, dan lain sebagainya.⁹

3.8.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikat dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.¹⁰

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/mempengaruhi)

a = konstanta regresi

B = Intersep atau kemiringan garis regresi.

3.8.3 Simulasi Bootstrap

Tahap pertama yang dilakukan adalah membentuk model persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui besar pengaruh risiko pembiayaan

⁹ *Ibid*, hal. 207.

¹⁰ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 93.

musyarakah terhadap profitabilitas. Namun dikarenakan jumlah data yang didapat hanya selama 5 tahun sehingga jika dibentuk persamaan regresi akan dijumpai beberapa masalah seperti untuk asumsi error yang dihasilkan tidak mengikuti distribusi normal. Asumsi yang tidak terpenuhi akan menyebabkan model yang akan digunakan untuk estimasi tidak layak digunakan sebagai estimator. Sehingga pada skripsi ini dilakukan simulasi *bootstrap* untuk memperbanyak data. *Bootstrap* adalah suatu metode yang dapat bekerja tanpa membutuhkan asumsi distribusi karena sampel asli digunakan sebagai populasi. *Bootstrap* dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam statistika baik masalah data yang sedikit, data yang menyimpang dari asumsinya maupun data yang tidak memiliki asumsi dalam distribusinya.¹¹

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dalam penelitian ini yaitu variabel tingkat risiko pembiayaan *musyarakah*. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu, jika nilai R² kecil atau mendekati nol maka variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R² besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel independen.¹²

3.8.5 Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

¹¹ Joko Sungkono, "Resampling Bootstrap Pada R", *Magistra*, No.84 Tahun.XXV (Juni 2013), hal. 1, kolom 1.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang : Badan Pnerebit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 97

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Cara pengujian statistik F yaitu :

- a. $H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ atau secara simultan risiko pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- b. $H_1 : \beta_i \neq 0 ; i = 0,1$ atau secara simultan risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas
- c. $\alpha = 10 \%$
- d. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika $P_{\text{value}} \geq 10 \%$, maka H_0 diterima
 - 2) Jika $P_{\text{value}} < 10 \%$, maka H_0 ditolak

2. Uji Parsial (Uji T)

Untuk membuktikan hipotesis, digunakan uji statistik t pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Prosedur pengujian hipotesis :

- a. $H_0 : \beta_i = 0$ atau Koefisien parameter regresi tidak sesuai
- b. $H_1 : \beta_i \neq 0$ atau Koefisien parameter regresi sesuai
- c. Untuk $i : 0,1,2$
- d. $\alpha = 10 \%$
- e. Kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika $P_{\text{value}} \geq 10 \%$, maka H_0 diterima
 - 2) Jika $P_{\text{value}} < 10 \%$, maka H_0 ditolak